

**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA PERKULIAHAN DESA**

**PENDAMPINGAN PEMBINAAN NILAI-NILAI
KEPEMIMPINAN DALAM MENGHADAPI ERA NEW
NORMAL BAGI PELAKU UMKM DI DESA KOTA DARO II,
KABUPATEN OGAN ILIR**



OLEH:

KETUA:

PROF. BADIA PERIZADE, MBA, Ph.D (NIDN 0007075306)

ANGGOTA:

- 1. PROF. DR. DIDIK SUSETYO, M.Si (NIDN 0010076003)**
- 2. DR. ZUNAIDAH, S.E., M.Si (NIDN 0022106601)**
- 3. PURWITA SARI, S.SI, M.KOM (NIDN 0009069206)**

Dibiayai oleh:

Anggaran DIPA Badan Layanan Umum
Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2021
No. SP DIPA-023.17.2.677515/2021 tanggal 23 November 2020
Sesuai dengan SK Rektor
Nomor : **0006/UN9/SK.LP2M.PM/2021**
tanggal 23 Juli 2021

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
T.A. 2021**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA PERKULIAHAN DESA

1. Judul : Pendampingan Pembinaan Nilai-Nilai Kepemimpinan
Dalam Menghadapi Era New Normal bagi Pelaku UMKM
di Desa Kota Daro II, Kabupaten Ogan Ilir

2. Ketua Pelaksana

- a. Nama Lengkap : Prof. Badia Perizade, MBA, Ph.D
- b. NIP / NIDN : 195307071979032001/0007075306
- c. Jabatan fungsional : Guru Besar
- d. Fakultas : Ekonomi
- e. Jurusan : Manajemen

3. Anggota Pelaksana

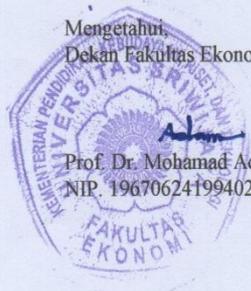
No	Nama	NIDN/NIDK/NIM
1	Prof. Dr. Didik Susetyo, M.Si	0010076003
2	Dr. Zunaidah, S.E., M.Si	0022106601
3	Purwita Sari, S.Si, M.Kom	0009069206
4	Abid Farhan Gusmedy	01011281823082
5	Andreas Juan	01011281823111
6	Jerry Angga	01011281823109
7	Muhammad Zakky	01011281823088
8	Poppy Jelita Anggraini	01011181823013
9	Puan Putri Permata	01011281823062
10	Putri Siti Ammanah	01011181823025
11	Three Panda Januansyah	01011281823064

- 4. Jangka Waktu Kegiatan : 4 bulan
- 5. Model Kegiatan : Pendampingan
- 6. Metode Pelaksanaan : Pendampingan manajemen dan teknis
- 7. Ipteks yang diintroduksi : Pembinaan Nilai-Nilai Kepemimpinan
- 8. Khalayak Sasaran : Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
- 9. Target Luaran : Artikel jurnal pengabdian ilmiah nasional, artikel media massa, dan ekuivalensi SKS

10. Sumber Biaya

- a. Dipa Unsri : Rp 18.000.000,-

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi



Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.
NIP. 196706241994021002

Indralaya, 24 November 2021
Ketua Pelaksana,

Badia Perizade
Prof. Badia Perizade, MBA, Ph.D
NIDN. 00110789003

Menyetujui,
Ketua LPPM,

Samsuryadi, S.Si., M.Kom., Ph.D.
NIP 197102041997021003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
BAB III METODE PELAKSANAAN KEGIATAN.....	11
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	17
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	22
DAFTAR PUSTAKA.....	23
LAMPIRAN.....	24

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Reformasi yang terjadi di Indonesia telah mengubah banyak aspek dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Sekarang, orang hanya menyadari bahwa selama masa "Orde Baru" beberapa nilai penting telah bergeser secara tidak langsung oleh peraturan pemerintah dan kebijakan. Hal ini memengaruhi perubahan besar dalam legalitas sosial birokrat dan para pebisnis. Di sisi lain, komponen kognitif perekonomian global dan perspektif internasional telah disesuaikan untuk berpartisipasi dalam perekonomian dunia baru yang telah mengalami perubahan besar dalam banyak hal, seperti informasi, teknologi, tenaga kerja, dan organisasi. Kompleksitas pasar global jelas digambarkan oleh banyak bangsa dan budaya dunia yang menjadi semakin saling bergantung. Kompetisi global, teknologi baru, pergeseran demografi, dan perubahan nilai-nilai sosial adalah sebagian tren signifikan yang menantang keefektifan manajer, dalam hal ini pemimpin bisnis (Woods et al., 2018).

Usaha yang akan bertahan hidup di lingkungan kompetitif global baru adalah usaha yang dapat menarik sekaligus mempertahankan pemimpin. Keterampilan kepemimpinan global adalah *intangibile asset* yang menjadi kunci keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Jika suatu usaha ingin menjadi sukses, maka perlu untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan bagi pemimpin usahanya (Achua & Lussier, 2017). Pelaku usaha bukan hanya pelaku usaha berskala besar, namun

dimulai dari pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menjadi roda penggerak perekonomian, khususnya perekonomian di daerah.

Sebagai Provinsi yang kaya akan hasil sumber daya alam dan perkebunan, Provinsi Sumatera Selatan memiliki keunggulan strategis yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakatnya. Masyarakat di Provinsi Sumatera Selatan diharapkan dapat mengambil keuntungan tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan, khususnya bagi pelaku UMKM. Salah satu daerah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM di Provinsi Sumatera Selatan adalah Kabupaten Ogan Ilir, khususnya Desa Kota Daro II yang telah menjadi desa binaan Universitas Sriwijaya. Di bidang ekonomi, potensi desa dapat dilihat dari usaha-usaha keluarga seperti usaha telur itik, pembuatan pakaian, usaha angkutan umum, dan warung-warung sembako, sedangkan potensi dibidang sarana dan prasarana seperti jalan desa yang cukup panjang dan sarana pendidikan. Kondisi pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan kondisi usaha di Desa Kota Daro II, Kabupaten Ogan Ilir.

Kondisi pandemi COVID-19 telah mengubah tatanan perekonomian. Kondisi ini memprihatinkan dan berdampak luas, mulai dari sosial hingga ekonomi. Dampak ekonomi yang diakibatkan oleh peningkatan penyebaran COVID-19 bisa dirasakan, mulai dari fenomena *panic buying*, terjun bebasnya indeks harga saham, terdepresiasinya nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat (USD), lesunya kegiatan industri pengolahan (manufaktur), dan pada akhirnya berimbas pada perlambatan pertumbuhan ekonomi.

Penyebaran COVID-19 yang sudah dapat dikendalikan di beberapa negara, termasuk Tiongkok, berbeda dengan apa yang terjadi di Indonesia. Di saat kurva

mulai melandai yang menunjukkan perlambatan pertumbuhan pasien COVID-19, kondisi di Indonesia memperlihatkan terjadinya peningkatan pertumbuhan pasien COVID-19 yang cukup signifikan. Kasus penyebaran COVID-19 ini selanjutnya dapat dilihat dari dua sudut pandang ekonomi yang berbeda, yaitu permintaan dan penawaran. Dari sisi permintaan, kondisi pandemi COVID-19 jelas akan mengurangi sektor konsumsi, kegiatan perjalanan dan transportasi, serta peningkatan biaya transportasi dan perdagangan. Sedangkan dari sisi penawaran, kemungkinan besar yang terjadi adalah terkontraksinya produktivitas pekerja/buruh, penurunan investasi dan kegiatan pendanaan, serta terganggunya rantai pasokan global (*global value chain*).

Dari sisi konsumsi, pola konsumsi masyarakat akibat penyebaran COVID-19 secara otomatis akan berubah. Masyarakat akan cenderung untuk tidak melakukan kegiatan perjalanan atau pariwisata dan lebih cenderung meningkatkan konsumsi pada barang-barang kebutuhan pokok yang dianggap penting sebagai antisipasi terjadinya pembatasan pergerakan manusia. Secara keseluruhan, tingkat konsumsi akan cenderung turun karena harga yang terdistorsi akibat mahalnya biaya transportasi dan logistik barang.

Sementara itu, dari sisi produksi, beberapa sektor utama di Indonesia juga akan terdampak akibat penyebaran COVID-19, khususnya industri pengolahan. Kontribusi sektor ini cukup signifikan terhadap ekonomi Indonesia (19-20 persen) dan produk yang berasal dari industri pengolahan juga menyumbang secara signifikan terhadap total ekspor Indonesia, yaitu di atas 70 persen. Kinerja industri manufaktur di

Indonesia kemungkinan akan melambat seiring dengan meningkatnya kasus COVID-19 ini.

Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di sebagian daerah di Indonesia juga berdampak pada perekonomian di daerah-daerah tersebut. Banyak sektor-sektor di daerah yang terkena dampak dari penerapan PSBB. Penerapan PSBB untuk mencegah penyebaran virus corona membuat perilaku masyarakat berubah termasuk menjadi makin efisien dan membentuk kondisi “*new normal*”.

Salah satu yang menjadi tolak ukur dalam keberhasilan UMKM saat ini adalah kualitas kepemimpinan pada UMKM tersebut. Di masa era new normal saat ini, sebagian besar usaha terkena dampaknya. Di sinilah pentingnya seorang pemimpin UMKM yang mempunyai visi, misi, dan nilai-nilai yang kuat. Seorang pemimpin harus dapat membaca situasi, mengambil keputusan dengan cepat, tepat, dan “melek” teknologi. Berdasarkan analisis situasi tersebut, sangat penting bagi pelaku UMKM khususnya pemimpin UMKM tersebut untuk mempelajari nilai-nilai kepemimpinan yang dibutuhkan dalam menghadapi era new normal, agar UMKM yang dijalankan dapat bertahan dan tetap eksis.

1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan analisis situasi di atas, identifikasi masalah dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Penjelasan mengenai pentingnya kepemimpinan bagi pelaku UMKM di Desa Kota Daro II, Kabupaten Ogan Ilir.

2. Pendampingan pembinaan nilai-nilai kepemimpinan bagi pelaku UMKM di Desa Kota Daro II, Kabupaten Ogan Ilir.
3. Keterkaitan pendampingan pembinaan nilai-nilai kepemimpinan bagi pelaku UMKM di Desa Kota Daro II, Kabupaten Ogan Ilir, dengan mata kuliah Kepemimpinan, Perilaku Organisasi, dan Seminar Manajemen SDM.
4. Keterkaitan pendampingan pembinaan nilai-nilai kepemimpinan bagi pelaku UMKM di Desa Kota Daro II, Kabupaten Ogan Ilir, dengan hasil penelitian sebelumnya dengan topik nilai-nilai kepemimpinan.

1.3. Tujuan

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah agar :

1. Memberikan pemahaman bagi pelaku UMKM dan mahasiswa mengenai pentingnya kepemimpinan bagi pelaku UMKM.
2. Memberikan pendampingan pembinaan nilai-nilai kepemimpinan bagi pelaku UMKM, khususnya di era new normal.
3. Membantu mewujudkan program merdeka belajar bagi mahasiswa yang berhubungan mata kuliah Kepemimpinan, Perilaku Organisasi, dan Seminar Manajemen SDM.
4. Menyebarkan hasil output penelitian tim pengabdian mengenai nilai-nilai kepemimpinan.

1.4. Manfaat

Manfaat diadakannya kegiatan pengabdian ini adalah

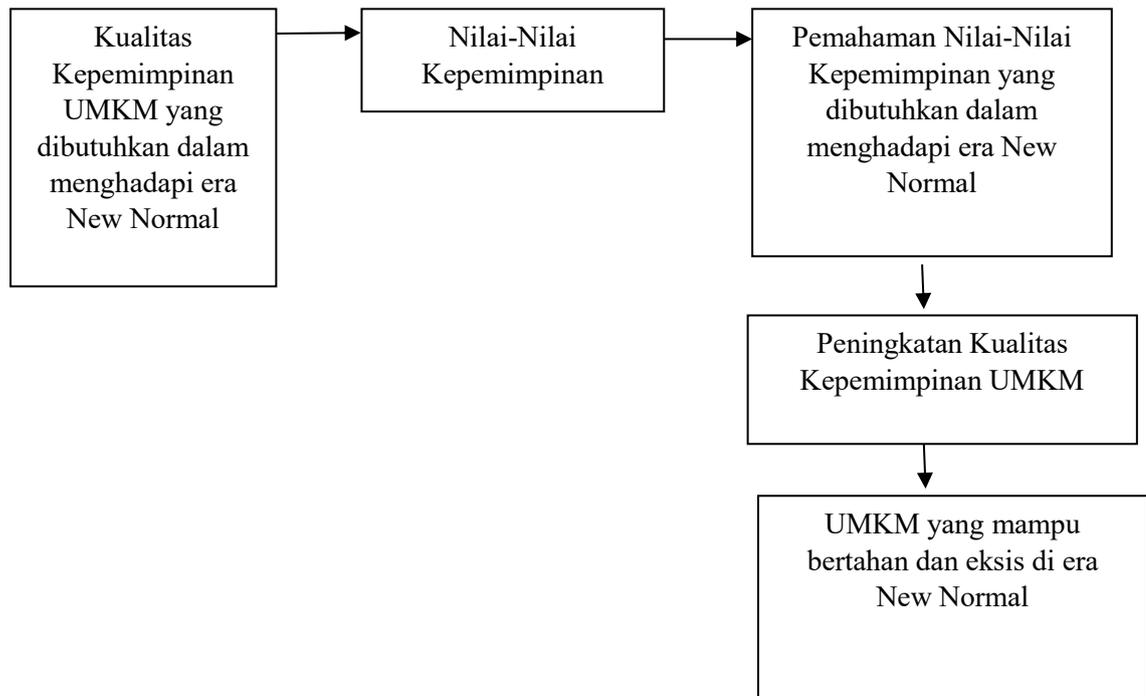
1. Pelaku UMKM dan mahasiswa mampu memahami pentingnya kepemimpinan.
2. Pelaku UMKM dan mahasiswa mampu mempersiapkan dan menerapkan nilai-nilai kepemimpinan, khususnya di era new normal.
5. Mahasiswa terlibat dalam proses perkuliahan desa sebagai salah satu kegiatan merdeka belajar yang berhubungan mata kuliah Kepemimpinan, Perilaku Organisasi, dan Seminar Manajemen SDM.
3. Kegiatan pengabdian ini sebagai penyebarluasan hasil output penelitian tim pengabdian mengenai nilai-nilai kepemimpinan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Kerangka Pemecahan Masalah

Adapun kerangka pemecahan masalah digambarkan sebagai berikut :



2.2. Kepemimpinan

Sebagai manusia sosial, orang harus memahami bahwa ada lima faktor utama yang memengaruhi interaksi sosial: (1) tindakan dan karakteristik lain, proses (2) kognitif; (3) variabel ekologi; (4) konteks budaya; dan aspek-aspek biologis (5). Perilaku sosial sangat dipengaruhi oleh norma-norma budaya, keanggotaan dalam berbagai kelompok, dan pergeseran nilai-nilai sosial (Baron dan Byrne, 1994).

Setiap bangsa memiliki budaya sendiri dan di era globalisasi beberapa budaya telah secara bertahap terpengaruh oleh orang lain budaya yang terutama memiliki

pengaruh besar dan kekuasaan dalam teknologi, Bisnis, dan informasi. Perbedaan budaya terjadi di mana-mana, oleh karena itu perilaku dan keyakinan dalam satu budaya mungkin tidak sesuai lagi. Misalnya, di Indonesia yang menawarkan hadiah kepada pejabat publik dimengerti, tapi dalam budaya lain itu tidak diterima dan jauh sebagai suap.

Saat ini ada banyak perubahan dalam kehidupan manusia, apakah mereka dalam keluarga, kelompok-kelompok dalam organisasi sosial atau kehidupan bisnis. Tapi tetap saja, keberhasilan kelompok atau organisasi sebagian besar tergantung pada pemimpin. Misalkan Anda disurvei orang milik berbagai kelompok (Bisnis, tim olahraga, amal, klub sosial) dan meminta mereka untuk nama satu-satunya faktor yang paling penting dalam menentukan keberhasilan kelompok mereka. Mungkin sebagian besar akan menjawab "kepemimpinan efektif". Jawaban ini mencerminkan kepercayaan yang meluas bahwa kepemimpinan adalah kunci dalam kegiatan kelompok. Untuk psikolog sosial, namun, kepemimpinan memiliki fokus yang jelas: memengaruhi (Baron dan Byrne, 1994). Mereka juga menyebutkan bahwa kepemimpinan adalah proses di mana satu anggota grup (pemimpin) mempengaruhi anggota kelompok lainnya menuju pencapaian tujuan kelompok tertentu (Yukl, 2002).

Menurut Robbins, ada beberapa pendekatan studi kepemimpinan: teori sifat, teori-teori perilaku, teori-teori kontingensi, dan teori-teori Neo-karismatik (Robbins, 2016).

2.3. Nilai

Salah satu pendekatan awal studi tentang kepemimpinan adalah pendekatan sifat. Mendasari pendekatan ini adalah asumsi bahwa beberapa orang memiliki sifat-sifat dan kemampuan yang membuatnya semakin besar kemungkinan mereka akan mencari dan mencapai posisi kepemimpinan dan menjadi efektif dalam posisi ini. Istilah *sifat* merujuk kepada berbagai atribut individu, termasuk aspek kepribadian, temperamen, kebutuhan, motif, dan *nilai-nilai* (Yukl, 2002).

Nilai-nilai internal sikap tentang apa yang benar dan salah, etis dan tidak etis, moral dan tidak bermoral, misalnya meliputi keadilan, keadilan, kejujuran, kebebasan, kesetaraan, kemanusiaan, loyalitas, patriotisme, kemajuan, pemenuhan diri, keunggulan, pragmatisme, kesopanan, kesopanan, dan kerjasama. Nilai-nilai penting karena mereka mempengaruhi preferensi seseorang, persepsi masalah, dan pilihan perilaku (Yukl, 2002).

Nilai adalah keyakinan global yang memandu tindakan dan penilaian di berbagai situasi, yang biasanya dipengaruhi dari orang tua, teman, guru, dan kelompok-kelompok referensi eksternal. Rokeach dan Rokeach menyatakan bahwa nilai-nilai orang mengembangkan sebagai produk belajar dan pengalaman yang mereka jumpai dalam budaya pengaturan di mana mereka hidup. Karena pembelajaran dan pengalaman setiap orang berbeda-beda, maka nilai-nilai yang dianut pun menjadi berbeda-beda. Perbedaan tersebut sangat sulit untuk berubah (walaupun tidak mustahil); karena banyak di antaranya memiliki akar sejak masa kanak-kanak dan cara mereka dibesarkan (Wood et al, 2018). Lebih lanjut, secara bertahap nilai-nilai memulai proses transformasi kognitif menjadi keyakinan dan

akhirnya menjadi asumsi. Ketika nilai-nilai mulai diterima, nilai-nilai tersebut secara bertahap menjadi keyakinan dan asumsi. Para pemimpin harus memahami nilai-nilai mereka sendiri dan bagaimana mereka memengaruhi gaya dan perilaku mereka dan nilai-nilai para pengikutnya.

BAB III

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

3.1. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang dipilih dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para pelaku UMKM di Desa Kota Daro II, Kabupaten Ogan Ilir sebanyak 25 orang. Penetapan sasaran ini merupakan suatu upaya untuk menanamkan nilai-nilai kepemimpinan yang diperlukan pelaku UMKM dalam menghadapi era New Normal agar UMKM yang dijalankan dapat bertahan dan tetap eksis. Harapan dalam kegiatan pelatihan ini agar peserta pelatihan dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat serta menyebarkannya kepada pelaku UMKM lain yang berada di Desa Kota Daro II, Kabupaten Ogan Ilir.

3.2. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial pendampingan, dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

a. Langkah 1 (Metode Ceramah):

Peserta diberikan pengetahuan dan motivasi agar memiliki kemauan untuk Peserta memahami era New Normal dan nilai-nilai kepemimpinan yang dibutuhkan.

b. Langkah 2 (Metode Tutorial):

Peserta pengabdian diberikan materi mengenai nilai-nilai kepemimpinan, serta tips dan trik dalam memimpin UMKM saat era new normal. Peserta juga

mempraktikkan contoh penerapan nilai-nilai kepemimpinan dengan beberapa contoh kasus.

c. Langkah 3 (Metode Diskusi):

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan era New Normal dan nilai-nilai kepemimpinan yang dibutuhkan.

3.3. Rancangan Evaluasi

Bentuk evaluasi yang akan dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya dapat dilakukan dengan tanggung jawab langsung dan umpan balik dengan memberikan beberapa pertanyaan dan diskusi aktif dalam pemahaman mengenai kepemimpinan, nilai-nilai kepemimpinan, dan cara memimpin UMKM saat new normal. Pelaku UMKM juga diminta untuk mempraktikkan langkah-langkah dalam memimpin serta menghadapi era new normal kepada tim pelaksana pengabdian. Bagi mahasiswa, tolak ukur keberhasilan adalah bagaimana kerjasama antar mahasiswa dalam membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pengetahuan mereka mengenai materi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Bagi mahasiswa juga diwajibkan membuat laporan hasil kegiatan yang akan dikumpulkan kepada tim pengabdian sebagai bahan evaluasi akhir kegiatan merdeka belajar perkuliahan desa. Hasil laporan tersebut diharapkan dapat menjadi topik yang berhubungan dengan cikal bakal topik penelitian tugas akhir mahasiswa.

3.4. Waktu dan Rencana Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan pengabdian dari penyusunan proposal sampai dengan tahap pelaporan hasil kegiatan pengabdian dapat dilihat pada bagan berikut:

No	Kegiatan	Agustus				September				Oktober				November			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Persiapan tim dan lokasi pengabdian	X	X	X	X												
2.	Persiapan Materi					X	X	X	X								
3.	Pelaksanaan Kegiatan									X	X	X	X				
4.	Pelaporan Hasil Kegiatan dan Evaluasi Mahasiswa													X	X	X	X

3.5. Organisasi Pelaksana

Ketua: Prof. Badia Perizade, MBA, Ph.D (NIDN 0007075306)

Anggota:

No	Nama	NIDN/NIDK/NIM
1	Prof. Dr. Didik Susetyo, M.Si	0010076003
2	Dr. Zunaidah, S.E., M.Si	0022106601
3	Purwita Sari, S.Si, M.Kom	0009069206
4	Abid Farhan Gusmedy	01011281823082
5	Andreas Juan	01011281823111
6	Jerry Angga	01011281823109
7	Muhammad Zakky	01011281823088
8	Poppy Jelia Anggraini	01011181823013
9	Puan Putri Permata	01011281823062
10	Putri Siti Ammanah	01011181823025
11	Three Panda Januansyah	01011281823064

1.1. Ketua Pelaksana

- a. Nama Lengkap : Prof. Badia Perizade, MBA, Ph.D
- b. TTL : Surabaya, 07 Juli 1953
- c. NIP / NIDN : 195307071979032001/0007075306
- d. Pangkat/Golongan : Pembina Utama/IV/e
- e. Jabatan fungsional : Guru Besar
- f. Pendidikan : S3
- g. Bidang Keahlian : Manajemen
- h. Program Studi : Manajemen
- i. Fakultas : Ekonomi
- j. Alamat/No Hp : Jln. Bangka No. 1, Ilir Barat I, Palembang
0811-714-836

1.2. Anggota Pelaksana

- a. Nama Lengkap : Prof. Dr. Didik Susetyo, M.Si
- b. TTL : Palembang, 10 Juli 1960
- c. NIP / NIDN : 0010076003
- d. Pangkat/Golongan : Pembina Utama Madya /IVd
- e. Jabatan fungsional : Guru Besar
- f. Pendidikan : S3
- g. Bidang Keahlian : Ekonomi Pembangunan
- h. Program Studi : Ekonomi Pembangunan
- i. Fakultas : Ekonomi
- j. Alamat/No Hp : Komplek Bukit Sejahtera Palembang
0812-7840422

1.3. Anggota Pelaksana

- a. Nama Lengkap : Dr. Zunaidah, S.E., M.Si
- b. TTL : Palembang, 22 Oktober 1966
- c. NIP / NIDN : 0022106601

- d. Pangkat/Golongan : Pembina /IVa
- e. Jabatan fungsional : Lektor Kepala
- f. Pendidikan : S3
- g. Bidang Keahlian : Manajemen
- h. Program Studi : Manajemen
- i. Fakultas : Ekonomi
- j. Alamat/No Hp : Komplek Bukit Sejahtera Palembang
0813-73098760

1.4. Anggota Pelaksana

- a. Nama Lengkap : Purwita Sari, S.Si, M.Kom
- b. TTL : Palembang, 09 Juni 1992
- c. NIP/NIDN : 0009069206
- d. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk.I / III b
- e. Jabatan fungsional : Tenaga Pengajar
- f. Pendidikan : S2
- g. Bidang Keahlian : Sistem Informasi
- h. Program Studi : Sistem Informasi
- i. Fakultas : Ilmu Komputer
- j. No Hp : 081274776665

1.5. Anggota Pelaksana

- Nama Mahasiswa/i : Abid Farhan Gusmedy
- NIM : 01011281823082
- Prodi : Manajemen

1.6. Anggota Pelaksana

- Nama Mahasiswa/i : Andreas Juan
- NIM : 01011281823111
- Prodi : Manajemen

1.7. Anggota Pelaksana

Nama Mahasiswa/i : Jerry Angga
NIM : 01011281823109
Prodi : Manajemen

1.8. Anggota Pelaksana

Nama Mahasiswa/i : Muhammad Zakky
NIM : 01011281823088
Prodi : Manajemen

1.9. Anggota Pelaksana

Nama Mahasiswa/i : Poppy Jelia Anggraini
NIM : 01011181823013
Prodi : Manajemen

1.10. Anggota Pelaksana

Nama Mahasiswa/i : Puan Putri Permata
NIM : 01011281823062
Prodi : Manajemen

1.11. Anggota Pelaksana

Nama Mahasiswa/i : Putri Siti Ammanah
NIM : 01011181823025
Prodi : Manajemen

1.12. Anggota Pelaksana

Nama Mahasiswa/i : Three Panda Januansyah
NIM : 01011281823064
Prodi : Manajemen

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Balai Desa Kota Daro II, dengan jumlah peserta 25 orang. Peserta adalah para pelaku usaha mikro dan kecil di Desa Kota Daro II. Sebagian besar usaha yang dijalankan antara lain pedagang, ternak itik, pengrajin kain, perkebunan, dan beberapa usaha lainnya. Kegiatan dilaksanakan selama 3 hari, yaitu pada tanggal 08 Oktober 2021, 15 Oktober 2021, dan 22 Oktober 2021.

4.2. Pemecahan Masalah

Para pelaku UMKM di Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir sebagian belum cukup memahami lebih mendalam mengenai nilai-nilai kepemimpinan dan pentingnya nilai tersebut dalam menghadapi era *new normal* agar usaha mereka dapat berkelanjutan dan bertahan di tengah pandemi Covid-19.

Akhir-akhir ini dunia sedang menghadapi pandemi Covid-19. Kondisi pandemi memaksa masyarakat untuk mengikuti adaptasi kebiasaan baru berdasarkan protokol kesehatan yang disebut dengan era *new normal*. Sebagian besar pihak beranggapan bahwa era *new normal* merupakan sebuah ancaman. Namun banyak pula pihak yang menyatakan bahwa kondisi yang sedang terjadi ini merupakan sebuah peluang.

Untuk menghadapi kondisi saat ini para pemimpin haruslah berpikir dan bertindak lebih cepat dari perubahan yang terjadi. Sudah banyak perusahaan yang

tidak bertransformasi baik dalam strategi dan operasionalnya keluar dari dunia bisnisnya, termasuk pelaku UMKM. Salah satu kunci untuk menghadapi kondisi ini adalah pada keahlian dan *agility* dari pemimpin, yang menjadi sebuah keharusan dan syarat yang sudah menjadi kemutlakan untuk memampukan pemimpin tersebut tetap mampu menjalankan dan mempertahankan bisnis yang saat ini sedang dijalankan supaya tidak mengalami penurunan atau bahkan kebangkrutan.

Dalam menghadapi era *new normal*, seorang pemimpin dituntut untuk cakap dalam membuat suatu perubahan maupun inovasi yang menyeluruh agar dapat bertahan di era ini. Dengan demikian, pemimpin harus mempersiapkan perusahaan atau organisasinya agar mampu terus beradaptasi dan berubah ditengah-tengah lingkungan yang berubah sangat cepat. Hal tersebut merupakan tantangan serius bagi pemimpin dalam mengembangkan perusahaan ataupun organisasinya kedepan. Untuk dapat sukses di era *new normal* ini seorang pemimpin didorong untuk mengubah model kepemimpinannya di tiga area yaitu : bagaimana pemimpin berfikir (*cognitive transformation*), mengambil tindakan (*behavioral transformation*), dan bereaksi (*emotional transformation*).

Kepemimpinan di era *new normal* membutuhkan gerak cepat, dinamis, dan juga kreatif. Dimana semua gaya kepemimpinan dapat dipakai walaupun harus tetap ada gabungan maupun harmonisasi dari seluruh gaya kepemimpinan yang ada sehingga dapat menjawab tantangan yang ada pada era disrupsi ini. Kepemimpinan di era *new normal*, yaitu:

1. LEADING FROM THE FRONT. Pemimpin wajib tampil di depan, mengambil keputusan yang tepat dan tegas, tidak plin plan. Tentu sebagian

besar kita paham bahwa pemimpin itu harus berada di depan bila: (1) ada masalah (krisis), (2) ada hal yang sangat penting, (3) ada terobosan atau hal yang baru. Dalam tiga kondisi ini, pemimpin wajib di depan, tidak boleh mendelegasikan apalagi melempar tanggung jawab.

2. FOCUS ON THE CORE PURPOSE. Perlu membuat program kerja yang fokus dan terukur dalam rangka menyelamatkan perusahaan sebagai kapal besar yang membawa kita mewujudkan visi dengan value yang kita yakini. Monitoring program dengan ketat agar semua penumpang selamat.
3. BE CREATIVE. Dalam kondisi seperti saat ini, ide biasanya muncul. Gunakan situasi krisis ini untuk mengajak tim berpikir berbagai alternatif solusi yang bisa kita tawarkan kepada masyarakat. Pahami bahwa perilaku pelanggan boleh jadi berubah dan memerlukan layanan yang baru. Bahkan boleh jadi, berbeda 180 derajat dari sebelumnya.
4. HAVE RESILIENCY. Pupuk daya tahan dan daya juang tim. Sesungguhnya kita kuat karena tempaan. Orang-orang hebat muncul karena tahan menghadapi berbagai cobaan. Tim sejati biasanya diuji oleh krisis, cobaan, perbedaan, tekanan dan hal-hal yang tidak nyaman. Saatnya melakukan efisiensi, penghematan super ketat, mengurangi berbagai fasilitas yang selama ini berlebih, menjadi lebih bersahaja.
5. TELL THE STORY. Seorang pemimpin wajib berkomunikasi dengan tepat dan memastikan bahwa semua elemen memahami apa yang ia inginkan. Komunikasi yang transparan, terbuka dan akurat akan menambah kepercayaan orang-orang yang dipimpin dan menguatkan pengaruh sang pemimpin. Saat

pengaruh meluas dan menguat, komunikasi sang pemimpin menjadi lebih efektif.

Di akhir kegiatan dibuka forum tanya jawab dengan pelaku usaha. Pelaku UMKM terlibat aktif dalam bertanya dan menggali informasi mengenai pentingnya nilai-nilai kepemimpinan dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat ditanamkan di UMKM, sehingga seluruh elemen di UMKM tersebut dapat mempedomani nilai-nilai tersebut. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman akan pentingnya dasar nilai-nilai kepemimpinan dan penerapannya di UMKM agar dapat bertahan di era *new normal* yang penuh peluang dan tantangan.

4.3. Dokumentasi Kegiatan





BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Sebagian besar pelaku UMKM di Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir belum cukup memahami lebih mendalam mengenai nilai-nilai kepemimpinan dan pentingnya nilai tersebut dalam menghadapi era *new normal* agar usaha mereka dapat berkelanjutan dan bertahan di tengah kondisi pandemi Covid-19.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan edukasi kepada masyarakat di Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir, khususnya pelaku UMKM mengenai pentingnya kepemimpinan yang inovatif. Agar dapat sukses di era *new normal* ini seorang pemimpin didorong untuk mengubah model kepemimpinannya di tiga area yaitu: bagaimana pemimpin berfikir (*cognitive transformation*), mengambil tindakan (*behavioral transformation*), dan bereaksi (*emotional transformation*).

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan adalah:

1. Dilakukan sosialisasi lebih lanjut dengan melibatkan pemerintah daerah setempat dan tokoh/pelaku bisnis yang telah menerapkan nilai-nilai kepemimpinan yang

- dapat menjadi *role model* bagi pelaku UMKM di Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir.
2. Agar Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir dapat bekerja sama dengan inkubator bisnis UMKM, baik universitas maupun lembaga lainnya agar dapat membantu UMKM yang ada di Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir. Kegiatan tersebut dapat melibatkan juga perusahaan-perusahaan sekitar dengan memanfaatkan dana kemitraaan maupun CSR yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2008). *Kajian Ekonomi Regional Provinsi Sumatera Selatan*. Palembang: BI.
- Baron, RA and Byrne D. (1994). *Social psychology – understanding human interaction*. 7th edition. Boston: Allyn and Bacon.
- Dinas Koperasi dan UMK Provinsi Sumatera Selatan. (2018). *Paparan Rapat Koordinasi Nasional Bidang KUMKM tahun 2018*. Jakarta: DKUMK Provinsi Sumsel
- Lussier, R. N., and Achua C. F. (2017). *Leadership: Theory, application, skill development*. Ohio: South-Western College Publishing.
- Robbins, Stephen P. (2016). *Organizational behavior*. (9th ed.) Prentice Hall: New Jersey.
- Wood, Wallace, Zeffano, Schemerhorn, Hunt, & Osborne. (2018). *Organizational behavior, an Asia-Pacific perspective*. Brisbane: Australian Edition.
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
- Yukl, Gary. (2002). *Leadership in Organization*. (4th Ed.). New Jersey: Prentice Hall.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Banner Kegiatan



Lampiran 2. Submission Artikel di Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Pendampingan Pembinaan Nilai-Nilai Kepemimpinan Dalam Menghadapi Era New Normal Bagi Pelaku UMKM Di Desa Kota Daro II, Kabupaten Ogan Ilir

Assistance in Fostering Leadership Values in Facing the New Normal Era for MSME Actors in Kota Daro II Village, Ogan Ilir Regency

Badia Perizade^{1*}, Didik Susetyo², Zunaidah³, Purwita Sari⁴

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Indralaya^{1,3}

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Indralaya²

Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Sriwijaya, Indralaya⁴

badiaperizade@fe.unsri.ac.id^{1*}

Purpose: This community service activity aims to help MSME actors in growing leadership values for MSME actors, especially in the new normal era.

Method: The target audience selected in this community service activity is the MSME actors in the Daro II City Village, as many as 25 people. This community service activity is implemented using the lecture method, mentoring tutorial, and discussion.

Results: Leadership in the new normal era requires fast, dynamic, and creative movement where all leadership styles can be used even though there must be a combination of harmonization of all existing leadership styles to answer the challenges that exist in this era of disruption.

Conclusions: MSME actors are actively involved in asking and digging for information about the importance of leadership values and how these values can be instilled in MSMEs so that all elements in MSMEs can guide these values. This community service activity is expected to increase understanding of the importance of fundamental leadership values and their application in MSMEs to survive in the new normal era, which is full of opportunities and challenges.

Keywords: Assistance, Leadership Values, MSME, New Normal

1. Pendahuluan

Reformasi yang terjadi di Indonesia telah mengubah banyak aspek dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Sekarang, orang hanya menyadari bahwa selama masa "Orde Baru" beberapa nilai penting telah bergeser secara tidak langsung oleh peraturan pemerintah dan kebijakan. Hal ini memengaruhi perubahan besar dalam legalitas sosial birokrat dan para pebisnis. Di sisi lain, komponen kognitif perekonomian global dan perspektif internasional telah disesuaikan untuk berpartisipasi dalam perekonomian dunia baru yang telah mengalami perubahan besar dalam banyak hal, seperti informasi, teknologi, tenaga kerja, dan organisasi. Kompleksitas pasar global jelas digambarkan oleh banyak bangsa dan budaya dunia yang menjadi semakin saling bergantung. Kompetisi global, teknologi baru, pergeseran demografi, dan perubahan nilai-nilai sosial adalah sebagian tren signifikan yang menantang keefektifan manajer, dalam hal ini pemimpin bisnis (Woods et al., 2018).

Usaha yang akan bertahan hidup di lingkungan kompetitif global baru adalah usaha yang dapat menarik sekaligus mempertahankan pemimpin. Keterampilan kepemimpinan global adalah *intangible asset* yang menjadi kunci keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Jika suatu usaha ingin menjadi sukses, maka perlu untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan bagi pemimpin usahanya (Achua & Lussier, 2017). Pelaku usaha bukan hanya pelaku usaha berskala besar, namun

dimulai dari pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menjadi roda penggerak perekonomian, khususnya perekonomian di daerah.

Sebagai Provinsi yang kaya akan hasil sumber daya alam dan perkebunan, Provinsi Sumatera Selatan memiliki keunggulan strategis yang diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakatnya. Masyarakat di Provinsi Sumatera Selatan diharapkan dapat mengambil keuntungan tersebut untuk meningkatkan kesejahteraan, khususnya bagi pelaku UMKM. Salah satu daerah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM di Provinsi Sumatera Selatan adalah Kabupaten Ogan Ilir, khususnya Desa Kota Daro II yang telah menjadi desa binaan Universitas Sriwijaya. Di bidang ekonomi, potensi desa dapat dilihat dari usaha-usaha keluarga seperti usaha telur itik, pembuatan pakaian, usaha angkutan umum, dan warung-warung sembako, sedangkan potensi dibidang sarana dan prasarana seperti jalan desa yang cukup panjang dan sarana pendidikan. Kondisi pandemi COVID-19 menyebabkan penurunan kondisi usaha di Desa Kota Daro II, Kabupaten Ogan Ilir.

Kondisi pandemi COVID-19 telah mengubah tatanan perekonomian. Kondisi ini memprihatinkan dan berdampak luas, mulai dari sosial hingga ekonomi. Dampak ekonomi yang diakibatkan oleh peningkatan penyebaran COVID-19 bisa dirasakan, mulai dari fenomena *panic buying*, terjun bebasnya indeks harga saham, terdepresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat (USD), lesunya kegiatan industri pengolahan (manufaktur), dan pada akhirnya berimbas pada perlambatan pertumbuhan ekonomi.

Penyebaran COVID-19 yang sudah dapat dikendalikan di beberapa negara, termasuk Tiongkok, berbeda dengan apa yang terjadi di Indonesia. Di saat kurva mulai melandai yang menunjukkan perlambatan pertumbuhan pasien COVID-19, kondisi di Indonesia memperlihatkan terjadinya peningkatan pertumbuhan pasien COVID-19 yang cukup signifikan. Kasus penyebaran COVID-19 ini selanjutnya dapat dilihat dari dua sudut pandang ekonomi yang berbeda, yaitu permintaan dan penawaran. Dari sisi permintaan, kondisi pandemi COVID-19 jelas akan mengurangi sektor konsumsi, kegiatan perjalanan dan transportasi, serta peningkatan biaya transportasi dan perdagangan. Sedangkan dari sisi penawaran, kemungkinan besar yang terjadi adalah terkontraksinya produktivitas pekerja/buruh, penurunan investasi dan kegiatan pendanaan, serta terganggunya rantai pasokan global (*global value chain*).

Dari sisi konsumsi, pola konsumsi masyarakat akibat penyebaran COVID-19 secara otomatis akan berubah. Masyarakat akan cenderung untuk tidak melakukan kegiatan perjalanan atau pariwisata dan lebih cenderung meningkatkan konsumsi pada barang-barang kebutuhan pokok yang dianggap penting sebagai antisipasi terjadinya pembatasan pergerakan manusia. Secara keseluruhan, tingkat konsumsi akan cenderung turun karena harga yang terdistorsi akibat mahalnya biaya transportasi dan logistik barang.

Sementara itu, dari sisi produksi, beberapa sektor utama di Indonesia juga akan terdampak akibat penyebaran COVID-19, khususnya industri pengolahan. Kontribusi sektor ini cukup signifikan terhadap ekonomi Indonesia (19-20 persen) dan produk yang berasal dari industri pengolahan juga menyumbang secara signifikan terhadap total ekspor Indonesia, yaitu di atas 70 persen. Kinerja industri manufaktur di Indonesia kemungkinan akan melambat seiring dengan meningkatnya kasus COVID-19 ini.

Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di sebagian daerah di Indonesia juga berdampak pada perekonomian di daerah-daerah tersebut. Banyak sektor-sektor di daerah yang terkena dampak dari penerapan PSBB. Penerapan PSBB untuk mencegah penyebaran virus corona membuat perilaku masyarakat berubah termasuk menjadi makin efisien dan membentuk kondisi "*new normal*".

Salah satu yang menjadi tolak ukur dalam keberhasilan UMKM saat ini adalah kualitas kepemimpinan pada UMKM tersebut. Di masa era new normal saat ini, sebagian besar usaha terkena dampaknya. Di sinilah pentingnya seorang pemimpin UMKM yang mempunyai visi, misi, dan nilai-nilai yang kuat. Seorang pemimpin harus dapat membaca situasi, mengambil keputusan dengan cepat, tepat, dan "melek" teknologi. Berdasarkan analisis situasi tersebut, sangat penting bagi pelaku UMKM khususnya pemimpin UMKM tersebut untuk mempelajari nilai-nilai kepemimpinan yang dibutuhkan dalam menghadapi era new normal, agar UMKM yang dijalankan dapat bertahan dan tetap eksis.

Berdasarkan latar belakang tersebut, identifikasi masalah dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Penjelasan mengenai pentingnya kepemimpinan bagi pelaku UMKM di Desa Kota Daro II, Kabupaten Ogan Ilir.
2. Pendampingan pembinaan nilai-nilai kepemimpinan bagi pelaku UMKM di Desa Kota Daro II, Kabupaten Ogan Ilir.
3. Keterkaitan pendampingan pembinaan nilai-nilai kepemimpinan bagi pelaku UMKM di Desa Kota Daro II, Kabupaten Ogan Ilir, dengan mata kuliah Kepemimpinan, Perilaku Organisasi, dan Seminar Manajemen SDM.
4. Keterkaitan pendampingan pembinaan nilai-nilai kepemimpinan bagi pelaku UMKM di Desa Kota Daro II, Kabupaten Ogan Ilir, dengan hasil penelitian sebelumnya dengan topik nilai-nilai kepemimpinan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah agar :

1. Memberikan pemahaman bagi pelaku UMKM dan mahasiswa mengenai pentingnya kepemimpinan bagi pelaku UMKM.
2. Memberikan pendampingan pembinaan nilai-nilai kepemimpinan bagi pelaku UMKM, khususnya di era new normal.
3. Membantu mewujudkan program merdeka belajar bagi mahasiswa yang berhubungan mata kuliah Kepemimpinan, Perilaku Organisasi, dan Seminar Manajemen SDM.
4. Menyebarkan hasil output penelitian tim pengabdian mengenai nilai-nilai kepemimpinan.

Manfaat diadakannya kegiatan pengabdian ini adalah

1. Pelaku UMKM dan mahasiswa mampu memahami pentingnya kepemimpinan.
2. Pelaku UMKM dan mahasiswa mampu mempersiapkan dan menerapkan nilai-nilai kepemimpinan, khususnya di era new normal.
3. Mahasiswa terlibat dalam proses perkuliahan desa sebagai salah satu kegiatan merdeka belajar yang berhubungan mata kuliah Kepemimpinan, Perilaku Organisasi, dan Seminar Manajemen SDM.
4. Kegiatan pengabdian ini sebagai penyebaran hasil output penelitian tim pengabdian mengenai nilai-nilai kepemimpinan.

2. Metode

Khalayak sasaran yang dipilih dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para pelaku UMKM di Desa Kota Daro II, Kabupaten Ogan Ilir sebanyak 25 orang. Penetapan sasaran ini merupakan suatu upaya untuk menanamkan nilai-nilai kepemimpinan yang diperlukan pelaku UMKM dalam menghadapi era New Normal agar UMKM yang dijalankan dapat bertahan dan tetap eksis. Harapan dalam kegiatan pelatihan ini agar peserta pelatihan dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat serta menyebarkannya kepada pelaku UMKM lain yang berada di Desa Kota Daro II, Kabupaten Ogan Ilir.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial pendampingan, dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

a. Langkah 1 (Metode Ceramah):

Peserta diberikan pengetahuan dan motivasi agar memiliki kemauan untuk Peserta memahami era New Normal dan nilai-nilai kepemimpinan yang dibutuhkan.

b. Langkah 2 (Metode Tutorial):

Peserta pengabdian diberikan materi mengenai nilai-nilai kepemimpinan, serta tips dan trik dalam memimpin UMKM saat era new normal. Peserta juga mempraktikkan contoh penerapan nilai-nilai kepemimpinan dengan beberapa contoh kasus.

c. Langkah 3 (Metode Diskusi):

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan era New Normal dan nilai-nilai kepemimpinan yang dibutuhkan.

Bentuk evaluasi yang akan dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diantaranya dapat dilakukan dengan tanggung jawab langsung dan umpan balik dengan memberikan beberapa pertanyaan dan diskusi aktif dalam pemahaman mengenai kepemimpinan, nilai-nilai kepemimpinan, dan cara memimpin UMKM saat new normal. Pelaku UMKM juga diminta untuk mempraktikkan langkah-langkah dalam memimpin serta menghadapi era new normal kepada tim pelaksana pengabdian. Bagi mahasiswa, tolak ukur keberhasilan adalah bagaimana kerjasama antar mahasiswa dalam membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pengetahuan mereka mengenai materi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Bagi mahasiswa juga diwajibkan membuat laporan hasil kegiatan yang akan dikumpulkan kepada tim pengabdian sebagai bahan evaluasi akhir kegiatan merdeka belajar perkuliahan desa. Hasil laporan tersebut diharapkan dapat menjadi topik yang berhubungan dengan cikal bakal topik penelitian tugas akhir mahasiswa.

3. Hasil dan pembahasan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Balai Desa Kota Daro II, dengan jumlah peserta 25 orang. Peserta adalah para pelaku usaha mikro dan kecil di Desa Kota Daro II. Sebagian besar usaha yang dijalankan antara lain pedagang, ternak itik, pengrajin kain, perkebunan, dan beberapa usaha lainnya. Kegiatan dilaksanakan selama 3 hari, yaitu pada tanggal 08 Oktober 2021, 15 Oktober 2021, dan 22 Oktober 2021.

Para pelaku UMKM di Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir sebagian belum cukup memahami lebih mendalam mengenai nilai-nilai kepemimpinan dan pentingnya nilai tersebut dalam menghadapi era *new normal* agar usaha mereka dapat berkelanjutan dan bertahan di tengah pandemi Covid-19.

Akhir-akhir ini dunia sedang menghadapi pandemi Covid-19. Kondisi pandemi memaksa masyarakat untuk mengikuti adaptasi kebiasaan baru berdasarkan protokol kesehatan yang disebut dengan era *new normal*. Sebagian besar pihak beranggapan bahwa era *new normal* merupakan sebuah ancaman. Namun banyak pula pihak yang menyatakan bahwa kondisi yang sedang terjadi ini merupakan sebuah peluang.

Untuk menghadapi kondisi saat ini para pemimpin haruslah berpikir dan bertindak lebih cepat dari perubahan yang terjadi. Sudah banyak perusahaan yang tidak bertransformasi baik dalam strategi dan operasionalnya keluar dari dunia bisnisnya, termasuk pelaku UMKM. Salah satu kunci untuk menghadapi kondisi ini adalah pada keahlian dan *agility* dari pemimpin, yang menjadi sebuah keharusan dan syarat yang sudah menjadi kemutlakan untuk memampukan pemimpin tersebut tetap mampu menjalankan dan mempertahankan bisnis yang saat ini sedang dijalankan supaya tidak mengalami penurunan atau bahkan kebangkrutan.

Dalam menghadapi era *new normal*, seorang pemimpin dituntut untuk cakap dalam membuat suatu perubahan maupun inovasi yang menyeluruh agar dapat bertahan di era ini. Dengan demikian, pemimpin harus mempersiapkan perusahaan atau organisasinya agar mampu terus beradaptasi dan berubah ditengah-tengah lingkungan yang berubah sangat cepat. Hal tersebut merupakan tantangan serius bagi pemimpin dalam mengembangkan perusahaan ataupun organisasinya kedepan. Untuk dapat sukses di era *new normal* ini seorang pemimpin didorong untuk mengubah model kepemimpinannya di tiga area yaitu : bagaimana pemimpin berfikir (*cognitive transformation*), mengambil tindakan (*behavioral transformation*), dan bereaksi (*emotional transformation*).

Kepemimpinan di era *new normal* membutuhkan gerak cepat, dinamis, dan juga kreatif. Dimana semua gaya kepemimpinan dapat dipakai walaupun harus tetap ada gabungan maupun harmonisasi dari seluruh gaya kepemimpinan yang ada sehingga dapat menjawab tantangan yang ada pada era disrupsi ini. Kepemimpinan di era new normal, yaitu:

1. **LEADING FROM THE FRONT.** Pemimpin wajib tampil di depan, mengambil keputusan yang tepat dan tegas, tidak plin plan. Tentu sebagian besar kita paham bahwa pemimpin itu harus berada di depan bila: (1) ada masalah (krisis), (2) ada hal yang sangat penting, (3) ada terobosan atau hal yang baru. Dalam tiga kondisi ini, pemimpin wajib di depan, tidak boleh mendelegasikan apalagi melempar tanggung jawab.
2. **FOCUS ON THE CORE PURPOSE.** Perlu membuat program kerja yang fokus dan terukur dalam rangka menyelamatkan perusahaan sebagai kapal besar yang membawa kita mewujudkan visi dengan value yang kita yakini. Monitoring program dengan ketat agar semua penumpang selamat.

3. **BE CREATIVE.** Dalam kondisi seperti saat ini, ide biasanya muncul. Gunakan situasi krisis ini untuk mengajak tim berpikir berbagai alternatif solusi yang bisa kita tawarkan kepada masyarakat. Pahami bahwa perilaku pelanggan boleh jadi berubah dan memerlukan layanan yang baru. Bahkan boleh jadi, berbeda 180 derajat dari sebelumnya.
4. **HAVE RESILIENCY.** Pupuk daya tahan dan daya juang tim. Sesungguhnya kita kuat karena tempaan. Orang-orang hebat muncul karena tahan menghadapi berbagai cobaan. Tim sejati biasanya diuji oleh krisis, cobaan, perbedaan, tekanan dan hal-hal yang tidak nyaman. Saatnya melakukan efisiensi, penghematan super ketat, mengurangi berbagai fasilitas yang selama ini berlebih, menjadi lebih bersahaja.
5. **TELL THE STORY.** Seorang pemimpin wajib berkomunikasi dengan tepat dan memastikan bahwa semua elemen memahami apa yang ia inginkan. Komunikasi yang transparan, terbuka dan akurat akan menambah kepercayaan orang-orang yang dipimpin dan menguatkan pengaruh sang pemimpin. Saat pengaruh meluas dan menguat, komunikasi sang pemimpin menjadi lebih efektif.

Di akhir kegiatan dibuka forum tanya jawab dengan pelaku usaha. Pelaku UMKM terlibat aktif dalam bertanya dan menggali informasi mengenai pentingnya nilai-nilai kepemimpinan dan bagaimana nilai-nilai tersebut dapat ditanamkan di UMKM, sehingga seluruh elemen di UMKM tersebut dapat mempedomani nilai-nilai tersebut. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman akan pentingnya dasar nilai-nilai kepemimpinan dan penerapannya di UMKM agar dapat bertahan di era *new normal* yang penuh peluang dan tantangan.



Gambar 3.1. Penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat



Gambar 3.2. Suasana kegiatan pengabdian kepada masyarakat

4. Kesimpulan dan saran

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Sebagian besar pelaku UMKM di Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir belum cukup memahami lebih mendalam mengenai nilai-nilai kepemimpinan dan pentingnya nilai tersebut dalam menghadapi era *new normal* agar usaha mereka dapat berkelanjutan dan bertahan di tengah kondisi pandemi Covid-19.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan edukasi kepada masyarakat di Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir, khususnya pelaku UMKM mengenai pentingnya kepemimpinan yang inovatif. Agar dapat sukses di era *new normal* ini seorang pemimpin didorong untuk mengubah model kepemimpinannya di tiga area yaitu: bagaimana pemimpin berfikir (*cognitive transformation*), mengambil tindakan (*behavioral transformation*), dan bereaksi (*emotional transformation*).

Saran yang dapat diberikan adalah:

1. Dilakukan sosialisasi lebih lanjut dengan melibatkan pemerintah daerah setempat dan tokoh/pelaku bisnis yang telah menerapkan nilai-nilai kepemimpinan yang dapat menjadi *role model* bagi pelaku UMKM di Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir.
2. Agar Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir dapat bekerja sama dengan inkubator bisnis UMKM, baik universitas maupun lembaga lainnya agar dapat membantu UMKM yang ada di Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir. Kegiatan tersebut dapat melibatkan juga perusahaan-perusahaan sekitar dengan memanfaatkan dana kemitraan maupun CSR yang ada.

Ucapan terima kasih

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dibiayai oleh Anggaran DIPA Badan Layanan Umum Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2021 No. SP DIPA-023.17.2.677515/2021 tanggal 23 November 2020 Sesuai dengan SK Rektor Nomor : 0006/UN9/SK.LP2M.PM/2021 tanggal 23 Juli 2021.

Referensi

Bank Indonesia. (2008). *Kajian Ekonomi Regional Provinsi Sumatera Selatan*. Palembang: BI.

Baron, RA and Byrne D. (1994). *Social psychology – understanding human interaction*. 7th edition. Boston: Allyn and Bacon.

- Dinas Koperasi dan UMK Provinsi Sumatera Selatan. (2018). *Paparan Rapat Koordinasi Nasional Bidang KUMKM tahun 2018*. Jakarta: DKUMK Provinsi Sumsel
- Lussier, R. N., and Achua C. F. (2017). *Leadership: Theory, application, skill development*. Ohio: South-Western College Publishing.
- Nahavandi, A. (2000). *The art and science of leadership*. (2nd Ed.). New Jersey: Prentice Hall.
- Offerman, L. R. et al. (2001). Leaders, followers, and values: progress and prospects for theory and research. *The Leadership Quarterly*, 12, 133-152. Elsevier Science Inc.
- Robbins, S. P. (2016). *Organizational behavior*. (9th ed.) Prentice Hall: New Jersey.
- Wood, Wallace, Zeffano, Schemerhorn, Hunt, & Osborne. (2018). *Organizational behavior, an Asia-Pacific perspective*. Brisbane: Australian Edition.
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
- Yukl, G. (2002). *Leadership in Organization*. (4th Ed.). New Jersey: Prentice Hall.



https://penerbitgoodwood.com/index.php/jpm/submission/wizard



Search



Yumary: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

Tasks 0

English

View Site

ichsanhadjri



New Submission

Submit an Article

1. Start

2. Upload Submission

3. Enter Metadata

4. Confirmation

5. Next Steps

Section Policy

Abstrak (Abstract)

Abstrak dituliskan dalam beberapa bagian yang dijelaskan dibawah ini, maksimal 180 Kata dalam Bahasa Inggris.

Tujuan (Purpose): dalam kalimat sederhana deskripsikan secara singkat terkait tujuan penelitian anda. Tanpa diskusi, tanpa cerita, hanya tujuan penelitian.

Metodologipenelitian (Research methodology): Beri nama, instrumen, metode, aplikasi, ulasan, dan survey yang telah digunakan dalam penelitian ini. Tanpa diskusi atau penjelasan.

Hasil (Results): Tuliskan hanya hasil penelitian. Tanpa diskusiatau penjelasan.

Limitasi (Limitations): Tuliskan secara singkat keterbatasan penelitian.

Kontribusi (Contribution):Dimana penelitian ini dapat berguna? Beri nama area, disiplin, dan seterusnya.

Kata kunci (Keywords): Kata Kunci 1, Kata Kunci 2, Kata Kunci3, Kata Kunci 4, ...

FORMULIR PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI MITRA
KEGIATAN PENGABDIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdul Gani

Tempat tanggal lahir :

Jabatan : Kepala Desa

Desa Kota Daro II

Kecamatan Rantau Panjang

Kabupaten Ogan Ilir

Alamat : Desa Kota Daro II Kec. Rantau Panjang

Kabupaten Ogan Ilir

No. Hp 085266955093

dengan ini menyatakan kesediaan untuk menerima pelaksanaan kegiatan Pengabdian dosen Unsri yang mengikutsertakan mahasiswa di wilayah kerja kami, yaitu:

1. Judul : Pendampingan Pembinaan Nilai-Nilai Kepemimpinan dalam Menghadapi Era New Normal Bagi Pelaku UMKM di Desa Kota Daro II, Kabupaten Ogan ilir

2. Nama Dosen pelaksana : Prof. Badia Perizade, MBA, Ph. D

Demikian surat pernyataan ini saya buat kiranya dapat diproses sebagaimana mestinya.

Kota Daro II, Oktober 2021

Kepala Desa,



Abdul Gani

**TIM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

DAFTAR ABSEN PESERTA

**JUDUL KEGIATAN: Pendampingan Pembinaan Nilai-Nilai Kepemimpinan dalam Menghadapi Era
New Normal Bagi Pelaku UMKM di Desa Kota Daro II, Kabupaten Ogan Ilir**

NO.	NAMA	JENIS UMKM	TANDA TANGAN
1	ASWINA	pedagang manisan	[Signature]
2	USNAIDA H	manisan	[Signature]
3	NURHERIANTI	MANISAN	[Signature]
4	MASITOH	TENUN SONGKET	[Signature]
5	FITRI	warung model	[Signature]
6	FATIHA	TENUN	[Signature]
7	SUMIZATI	Warung Manisan	[Signature]
8	HERWINA	PEDAGANG	[Signature]
9	ARYANITA	pedagang	[Signature]
10	NUR HAYATI	pedagang	[Signature]
11	ASWAMA	pedagang	[Signature]
12	MERI SUSANTI	pedagang	[Signature]
13	NIDARIA	pedagang	[Signature]
14	Ranti	pedagang	[Signature]
15	eka rapri ani	Pedagang	[Signature]
16	Siska damayanti	Pedagang	[Signature]
17	Patrina	Pedagang	[Signature]
18	HANIRO	Pedagang	[Signature]
19	JOICO PIBRIAMTO	Pedagang	[Signature]
20	HERMANSYAH	PEBAK	[Signature]
21	MAHUPUR	PEDAGANG	[Signature]
22	Adi Suryadi	JASA	[Signature]
23	SARFAH	TERAK	[Signature]
24	Junaidi	PATTANI	[Signature]
25	ABOUL GANI	KAOS	[Signature]

Ogan Ilir, Oktober 2021
Kepala Desa Kota Daro II



Abdul Gani



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jalan Raya Palembang – Prabumulih KM. 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662

Telepon dan Faksimile (0711) 581077

Laman: lppm.unsri.ac.id Surel: lppm@unsri.ac.id

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB BELANJA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Prof. Badia Perizade, MBA, Ph.D
2. Alamat : Jln. Bangka No. 1 Kel. 26 Ilir I Kec. Ilir Barat I Palembang

Berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Sriwijaya Nomor 0006/UN9/SK.LP2M.PM/2021 Tanggal 23 Juli 2021 dan Perjanjian/Kontrak Nomor 0038.04/UN9/SB3.LP2M.PM/2021 tanggal 18 Agustus 2021 Mendapatkan Anggaran Pengabdian Kepada Masyarakat Skema Perkuliahan Desa sebesar Rp 18.000.000,- (Delapan belas juta rupiah).

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Biaya Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di bawah ini meliputi :

No	Uraian	Jumlah (Rp.)
1	Bahan Proposal, Spanduk, Transport, Snack dan Makanan	6.825.000
2	Pengumpulan Data Transport, Snack dan Makanan	7.500.000
3	Analisis Data (Termasuk Sewa Peralatan) Materi, Seminar Kit, Sertifikat	1.090.000
4	Pelaporan Luaran Wajib Laporan, Foto, Jurnal, Media Massa, Banner	2.585.000
	Jumlah	18.000.000

2. Jumlah Uang tersebut pada angka 1, benar-benar di keluarkan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian dimaksud.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Indralaya, 24 November 2021



Prof. Badia Perizade, MBA, Ph.D
NIP. 195307071979032001

SURAT PERNYATAAN
TELAH MENYETOR PAJAK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Saya bertanda tangan di bawah ini

Nama : Prof. Badia Perizade, MBA, Ph.D
NIP : 195307071979032001
Fakultas : Ekonomi
Skim Penelitian/Pengabdian* : Perkuliahan Desa
Judul Penelitian/Pengabdian* : Pendampingan Pembinaan Nilai-Nilai Kepemimpinan Dalam Menghadapi Era New Normal Bagi Pelaku UMKM di Desa Kota Daro II, Kab. Ogan Ilir
Jumlah Dana : Rp 18.000.000,-

Dengan ini menyatakan bahwa dana pengabdian diatas, telah disetorkan pajaknya ke Kas Negara oleh tim pelaksana dengan rincian sebagai berikut:

PPh 21	= Rp 0,-
PPh 22	= Rp 0,-
PPh 23	= Rp 144.000,-
PPN	= Rp 0,-
<hr/>	
Jumlah	= Rp 144.000,-

Terbilang : Seratus empat puluh empat ribu rupiah.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 24 November 2021



Prof. Badia Perizade, MBA, Ph.D
NIP. 195307071979032001

Catatan:

- PPh 21 : Untuk pembayaran honor penelitian/ Pengabdian
tarif 5% untuk Gol III, 15% untuk Gol IV
PPh 22 : Untuk belanja barang dengan nilai \geq Rp. 2.000.000,-
tarif = 3%
PPh 23 : Untuk belanja jasa (berapapun nilainya tetap dikenakan)
tarif = 4%
PPN : Untuk belanja baik barang ataupun jasa dengan nilai \geq Rp.
1.000.000,- tarif = 10%

Keterangan :

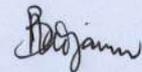
* Coret yang tidak sesuai/ perlu

** Mohon di isi sesuai dengan rincian penggunaan dana

REKAP PAJAK GUP III TAHUN 2021
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

No	Keterangan	Masa Pajak	Pajak				Jumlah	NPWP
			PPN	PPh 21	PPh 22	PPh 23		
1	Biaya Sewa Mobil	2021				144.000	144.000	Unsri
	Jumlah					144.000	144.000	

Indralaya, 24 November 2021



Prof. Badia Perizade, MBA, Ph.D
NIP. 195307071979032001